

SNI

SNI 03-4814-1998

Standar Nasional Indonesia

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Salinan Standar ini dibuat oleh BSN untuk
PUSLITBANG JALAN DAN JEMBATAN (PUSJATAN) - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT"

Spesifikasi bahan penutup sambungan beton tipe elastis tuang panas

ICS 91.100.30

Badan Standardisasi Nasional



DAFTAR ISI

halaman

DAFTAR ISI	i
BAB I DESKRIPSI	1
1.1 Ruang lingkup	1
1.2 Pengertian	1
BAB II PERSYARATAN TEKNIS	2
2.1 Umum	2
2.2 Persyaratan fisik	2
LAMPIRAN A: DAFTAR ISTILAH	4
LAMPIRAN B: DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA	5

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Salinan Standar ini dibuat oleh BSN untuk
PUSLITBANG JALAN DAN JEMBATAN (PUSJATAN) - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT"

DAFTAR ACUAN

American Association of State Highway and Transportation Officials.
1990 *Standard Specification for Concrete Joint-Sealer, Hot-Poured Elastic Type*. AASHTO
Designation : M. 173-84.

BAB I

DESKRIPSI

1.1 Ruang Lingkup

Spesifikasi ini mencakup bahan penutup sambungan beton tipe elastis tuang panas yang digunakan untuk menutup celah sambungan pada jalan beton, jembatan, dan bangunan lainnya.

1.2 Pengertian

- 1) bahan penutup sambungan adalah bahan untuk menutup celah sambungan antara dua bagian pelat beton yang berfungsi untuk mencegah masuknya air atau benda asing lainnya ke dalam celah sambungan beton;
- 2) bahan penutup tipe tuang panas adalah jenis bahan penutup yang dalam pelaksanaannya perlu dipanaskan dahulu untuk memperoleh tingkat kecairan tertentu dan dimasukkan ke celah sambungan dengan cara dituangkan;
- 3) temperatur pemanasan aman adalah temperatur pemanasan maksimum yang diijinkan, yang tidak mengakibatkan terlampauinya batas pengaliran bahan.

BAB II

PERSYARATAN TEKNIS

2.1 Umum

Penutup sambungan harus terbuat dari suatu campuran yang membentuk suatu bahan yang bersifat kental dan lekat, yang secara efektif dapat menutup dan melindungi sambungan beton terhadap masuknya air dan benda asing lainnya selama masa pelayanannya, serta tidak akan mengalir atau melekat pada ban kendaraan akibat naiknya temperatur perkerasan jalan. Bahan penutup sambungan harus mempunyai konsistensinya yang merata selama pelaksanaan penuangannya sehingga mampu secara sempurna menutup celah sambungan tanpa mengakibatkan terbentuknya rongga-rongga udara yang besar dan terputus atau rusaknya bahan penutup.

2.2 Persyaratan Fisik

- 1) temperatur penuangan;
temperatur penuangan harus sedikitnya 11° C lebih rendah dari temperatur pemanasan amannya;
- 2) penetrasii;
penetrasi pada temperatur 25° C, beban 150 gr, selama 5 detik tidak boleh melampaui 90, pengujian penetrasii dilakukan sesuai dengan ASTM D. 5329 - 92;
- 3) kelelehan;
kelelehan pada temperatur 60° C tidak boleh melampaui 5 mm, pengujian kelelehan dilakukan sesuai dengan ASTM D. 5329 - 92;
- 4) pelekatan;
bahan penutup harus diuji pada temperatur 17,8° C selama lima siklus penuh; terbentuknya suatu retakan, pemisahan atau bukaan lainnya pada saat pelaksanaan pengujian yang melampaui kedalaman 6,4 mm yang terjadi baik pada bahan penutup maupun antara bahan penutup dengan blok mortar